

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini adalah bab terakhir yang terdiri atas dua bagian penting yakni kesimpulan dan usul-saran. Pada bagian pertama, penulis akan menyajikan kesimpulan yang berisi rangkuman konsep kepribadian menurut Rogers, hasil analisis dan temuan-temuan yang memiliki relevansi khusus terhadap pendidikan remaja dalam keluarga. Kemudian pada bagian kedua, penulis akan menyajikan beberapa usul-saran yang ditujukan kepada para pembaca khususnya para orangtua.

#### **5.1 Kesimpulan**

Konsep kepribadian menurut Rogers adalah sebuah konsep yang menempatkan manusia sebagai organisme yang luar biasa, karena di dalam diri manusia terdapat potensi-potensi alamiah yang dapat membawa manusia kepada kepenuhan diri. Rogers sangat mengagungkan manusia sebagai organisme yang mampu mengarahkan diri ke arah yang kompleks dan berfungsi sepenuhnya. Meskipun demikian, Rogers mengakui bahwa perkembangan kepribadian manusia menuju pribadi yang berfungsi sepenuhnya tidak hanya dipengaruhi oleh potensi-potensi alamiah, tetapi dipengaruhi juga oleh lingkungan. Pengaruh dari lingkungan tidak hanya bersifat positif tetapi juga bersifat negatif.

Menurut Rogers, proses menjadi pribadi yang berfungsi sepenuhnya membutuhkan kondisi-kondisi yang menguntungkan. Salah satu kondisi yang menguntungkan adalah kondisi yang tercipta oleh penghargaan positif, karena hal itu merupakan suatu kebutuhan manusia sebagai organisme psikologis. Manusia selalu ingin dihargai, dicintai, diperhatikan dan dinilai secara positif. Apabila kebutuhan itu telah terpenuhi, maka manusia akan menilai dan memandang diri secara positif. Dampak selanjutnya adalah manusia akan menunjukkan tingkah laku yang positif pula. Jadi proses perkembangan kepribadian menuju pribadi yang berfungsi sepenuhnya, sangat membutuhkan penghargaan positif dari orang lain sebagai suatu syarat terbentuknya konsep diri yang positif dan tingkah laku

yang baik. Pengaruh positif berupa penghargaan positif dari lingkungan sangat dibutuhkan manusia untuk menjadi pribadi yang berfungsi sepenuhnya.

Namun, Rogers mengemukakan bahwa penghargaan positif yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menjadi diri sendiri adalah penghargaan positif tidak bersyarat. Penghargaan positif jenis itu akan menumbuhkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan rasa harga diri yang asli dari diri sendiri, bukan berdasarkan pada syarat-syarat yang ditentukan oleh orang lain. Sebaliknya, penghargaan positif bersyarat dapat menyebabkan terjadinya inkongruensi di dalam diri yakni suatu peristiwa terjadinya ketidaksesuaian antara konsep diri dengan pengalaman aktual. Penghargaan positif bersyarat hanya akan membentuk konsep diri yang kaku dan tidak adaptif. Dampaknya adalah ketika berhadapan dengan kondisi lingkungan yang berbeda, diri akan merasa terasing dan merasa terancam karena konsep diri yang telah terbentuk tidak sesuai dengan kondisi lingkungan terkini. Keterasingan dan perasaan terancam itu menyebabkan terjadinya kekacauan batin yang dapat menghasilkan tingkah laku negatif.

Pengalaman keterasingan dan perasaan terancam yang disebabkan oleh inkongruensi itu, lebih banyak dialami secara sadar oleh seseorang ketika memasuki masa remaja, karena pada masa itu struktur diri sudah lebih kompleks akibat pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat. Apabila hal itu tidak diatasi, maka remaja akan mudah frustrasi, menutup diri, dan dapat menunjukkan tingkah laku yang menyimpang. Oleh karena itu, dukungan dari orangtua melalui pendidikan remaja dalam keluarga sangat diperlukan demi mencegah terjadinya tingkah laku yang menyimpang.

Agar remaja dapat melewati masa remaja dengan baik dan menjadi pribadi yang matang tanpa menunjukkan perilaku yang menyimpang, pendidikan remaja dalam keluarga dapat dijalankan berdasarkan pada prinsip perkembangan kepribadian menurut Rogers. Pendidikan remaja dalam keluarga dapat dijalankan dengan memperhatikan kondisi-kondisi yang menguntungkan berupa penghargaan positif tidak bersyarat, sebagai suatu syarat untuk mencapai pribadi yang berfungsi sepenuhnya. Menurut penulis, hal itu sejalan dengan pola asuh demokratis, sebagai pola asuh yang sangat sesuai dengan karakteristik remaja.

Pola asuh ini dapat diintegrasikan dengan prinsip perkembangan kepribadian menurut Rogers, sehingga pendidikan remaja dalam keluarga dapat berlangsung tanpa kekerasan, pemaksaan, dan ancaman. Integrasi itu dapat membuat remaja merasa bebas menyampaikan pendapat dan mengutarakan perasaan serta keinginan atau cita-cita yang hendak dicapai. Interaksi yang tercipta antara orangtua dengan remaja adalah interaksi yang didasarkan pada komunikasi interpersonal. Dengan demikian, kepribadian remaja dapat berkembang secara positif hingga memasuki masa dewasa tanpa perilaku yang menyimpang.

## **5.2 Usul - Saran**

Pendidikan remaja dalam keluarga dapat mencapai tujuannya apabila orangtua sebagai pendidik, menerapkan cara didik atau pola asuh yang sesuai dengan karakteristik remaja. Prinsip perkembangan kepribadian Rogers dapat menjadi referensi yang tepat bagi orangtua dalam mendidik remaja. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi beberapa saran kepada orangtua, berkaitan dengan cara didik. Pertama, orangtua harus menciptakan kondisi-kondisi yang menguntungkan di dalam keluarga agar potensi-potensi alamiah yang dimiliki remaja dapat berkembang secara positif ke arah yang menguntungkan. Kedua, dalam menerapkan pola asuh demokratis, orangtua harus selalu memberikan penghargaan positif tidak bersyarat. Hal itu mesti ditunjukkan secara konsisten dalam sikap, tutur kata, dan tingkah laku hidup. Ketiga, orangtua harus membangun komunikasi interpersonal dalam setiap interaksi dengan remaja terutama dalam menyelesaikan masalah, memberi motivasi atau nasehat. Dengan demikian, remaja dapat memiliki konsep diri yang positif, mengenal diri secara baik, menjadi diri sendiri dan mandiri, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tanpa harus menunjukkan tingkah laku negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Saufa, 2014

### II. KAMUS

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Florio, Joanna dan Dilys Parkinson. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press, 2020.

### III. BUKU

Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

Anjaswarni, Tri, dkk. *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenilape Delinquency) dan Solusi*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019.

Asrori, Mohammad. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Clara, Evy dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: UNJ Press, 2020.

Efendi, Moh. Yusuf, dkk. *Asas-asas Pendidikan: Konsep dan Teori*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.

Ekosusilo, Madyo dan Kasihadi. *Dasar-dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Publishing, 1988.

Feist, Jess dan Gregory J. Feist. *Theories of Personality*. Edisi ke- 7. New York: McGraw-Hill, 2008.

Gainau, Maryam B. *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

- Graha, Chairinniza. *Keberhasilan Anak Tergantung Orangtua- Panduan bagi Orangtua untuk Memahami Perannya dalam Membantu Keberhasilan Pendidikan Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Gunarsa, Singgih D. “Menanamkan Disiplin Pada Anak”, dalam Yulia Singgih D. Gunarsa, ed. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Hall, Calvin S dan Gardner Lindzey. *Theories of Personality*. New York: Wiley, 1957.
- Handayani, Panca Kursistin dan Ratna Nurwindasari. *Psikologi Kepribadian: Konsep, Teori, dan Aplikasi Teori*. Malang: Madza Media, 2022.
- Haudi. *Dasar-dasar Pendidikan*. Padang: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Herlina, Emmi Silvia, “Peran Pendidikan dalam Pengembangan Nasional”, dalam Guntur Maulana Muhammad, dkk. *Dasar-dasar Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022, mengutip Heliarta. *Pembangunan Nasional Semarang*: Alprin, 2019.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Ihsan, Iden Rainal, “Lingkungan Pendidikan” , dalam Dini Wahyu Mulyasari, ed. *Dasar-dasar Pendidikan*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022.
- Jalaluddin, H dan Abdullak Idi. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2009.
- Jusuf, Soelaiman dan Slamet Santosa. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. *Profil Anak Indonesia 2021*. Jakarta: Kemen PPPA, 2021.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Peningkatan Derajat Manusia Melalui Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mariyati, Lely Ika dan Vanda Rezanita. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Kehidupan Manusia*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.

- Mulyadi, Seto, Warda Lisa dan Astri Nur Kusumastuti. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Gunadarma, 2016.
- Muri'ah, Siti dan Khusnul Wardan. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Nevid, Jeffrey S. *Masa Remaja dan Masa Dewasa: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Penej. M. Chozim. Jakarta: Nusamedia, 2021.
- Nuraeni, Yeni. "Pendidikan dan Perkembangan Peradaban Manusia", dalam Ari Yanto, ed. *Ilmu Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Nurhada. *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- Prawitasari, Johana E, dkk. *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Kontemporer*. Ed. M. A. Subandi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Rahmat Hidayat, Dede. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015.
- Rogers, Carl Ransom. *Antara Engkau dan Aku*. Penerj. Agus Cremers. Jakarta: PT Gramedia, 1987.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Rosyidi, Hamim. *Psikologi Kepribadian Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik, dan Humanistik*. Surabaya: Jaudar Press, 2015.
- Saefudin, Wahyu. *Mengembalikan Fungsi Keluarga*. Kubu Raya: Ide Publishing, 2019.
- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Schultz, Duane P. dan Sydney Ellen Schult. *Theories of Personality*. Edisi ke-7. New York: Wadsworth, 2001.
- Semiun, Yustinus. *Teori-teori Kepribadian Humanistik*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Siregar, Rosmita Sari, dkk. *Dasar-dasar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Situmorang, Jonar T. H. *Mengenal Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Subagia, I Nyoman. *Pola Asuh Orangtua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: Nilacakra, 2021.
- Sukarelawati. *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja*. Bogor: IPB Press, 2019.
- Supriyono, Harris Iskandar dan Suchyono. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015.
- Surbakti, EB. *Kenakalan Orangtua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2008.
- Syam, Suhendi, dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Tim Pengembang PP PNFI Regional I Bandung. *Pendidikan Keorangtuaan*. Bandung: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- Ulfiah, *Psikologi Keluarga, Pemahaman Hakekat Keluarga dan Penanganan Problematika Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Umami, Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 1992.
- Winahyu, Galuh Setia dan Neni Widyayanti, “Orangtua dan Juvenile Delinquency, Studi Deskriptif Remaja di Yogyakarta”, dalam Tjipto Susana dkk., ed. *Psikologi dan Pendidikan dalam Konteks Kebangsaan*. Yogyakarta: Himpunan Psikologi Indonesia, 2018.
- Yunus, Firdaus M. *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial-Paulo Freire dan YB Mangunwijawa*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004.
- Zulfa Alfaruqy, Muhammad. “Keluarga, Sebuah Perspektif Psikologi”, dalam Endang Sri Indrawati dan Muhammad Zulfa Alfaruqy., ed. *Pemberdayaan Keluarga dalam Perspektif Psikologi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2018.

#### **IV. JURNAL**

- Abbas Pohan, Zulfikar, dkk. “Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja”. *Khazanah : Journal of Islamic Studies*, Vol. 1, No.1, Januari 2022.
- Amalia, Lia. “Menjelajahi Diri dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers”. *MUADDIB*, Vol. 03, No. 01, Januari 2013.

- Arifin, Siful. "Revitalisasi Keluarga sebagai Lingkungan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 05, No. 01, Juni 2017.
- Jailani, M. Syahrani. "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2014.
- Keban, Anci. "Demi Anak Ibu harus Belajar". *Educare*, Vol. 10, No. 3, Januari 2007.
- Nurhidayati, Titin. "Empati dan Munculnya Perilaku Altruistik pada Masa Remaja". *The Indonesian Journal of Education and Islamic Sciences*, Vol. 04, No. 01, Maret 2012.
- Riswan Rais, Muhammad. "Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dan Perkembangannya Pada Remaja". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 12, No. 1, Juni 2022.
- Rustina. "Keluarga dalam Kajian Sosiologi". *Musawa*, Vol. 6, No. 2, Desember 2014.
- Selasih, Ni Nengah. "Kaitan Pendidikan dan Kepribadian Manusia dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional". *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 2, No. 01, Februari 2015.
- Tri Wijayanti, Urip dan Deybie Yanti Berdame. "Implementasi Delapan Fungsi Keluarga di Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Komunikasi*, Vol. 11, No. 1, Juli 2019.

## V. MANUSKRIP

- Ardiyandhani, Budhi "Aktualisasi Diri pada Aktivis Gerakan Mahasiswa Berdasarkan Teori Carl Rogers". Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008.
- Bhila, Kanis. *Pengantar Pendidikan*. Bahan Ajar Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2022. mengutip M. J. Langeved, "Animal Educandum", dalam Redja Mudyahardjo. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

## VI. INTERNET

- Aletheia Rabbani. "Carl Rogers. Teori" dalam *Sosiologi79*, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.sosiologi79.com/2018/08/carl-rogers-teori.html>, diakses pada 20 September 2022.
- Astunggoro, Ronggo dan Rizky Suryarandika. "Kemen PPA: Kasus Kekerasan Terhadap Anak Melonjak". *Republika*, 28 Januari 2023,



- <https://www.republika.id/posts/36917/kemenppa-kasus-kekerasan-terhadap-anak-melonjak>, diakses pada 10 Oktober 2022.
- Ilyushina, Lilia. <https://optolov.ru/id/apartment-design/karl-reansom-rodzhers-biografiya-i-ego-vklad-v-psihologiyu-kratkaya.html> diakses pada 20 September 2022.
- Martin, Fatimah. “Didikan Keluarga yang Salah Menyebabkan Kenakalan Remaja.” <https://www.kompasiana.com/amp/fatimahmartiin5358/62a04c5ebc81671f7801d372/didikan-keluarga-yang-salah-menyebabkan-kenakalan-remaja>, diakses pada 10 Oktober 2022.
- Psychologymania, “Asumsi Dasar Tingkah Laku Manusia dalam Teori Psikologi”. <https://www.psychologymania.com/2012/02/asumsi-dasar-tingkah-laku-manusia-dalam.html>, diakses pada 15 September 2022.
- Ratu, Bau. “Psikologi Humanistik (Carl Rogers) dalam Bimbingan Konseling”, dalam Jurnal Untad. <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Kreatif/article/view/3349> diakses pada 25 Oktober 2022.
- Rizky, Wiwin, dkk. “Carl Rogers: Teori yang Berpusat pada Pribadi”. <https://www.nanopdf.com/download/psikologi-kepribadian-ii-carl-rogers-teori>, diakses pada 24 November 2022.
- Thpanorama, <https://id.thpanorama.com/articles/psicologa/carl-rogers-biografa-teoras-obras-y-aportaciones.html> diakses pada 20 September 2022.